

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Batam mempunyai kekayaan alam, keindahan budaya dan adat istiadat, serta menjadi kawasan yang menarik bagi wisatawan yang ingin berkunjung. Keindahan alam yang menawan dan keunikan budayanya merupakan potensi wisata yang menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. (Mahyuni, 2021)

Pariwisata penting bagi perekonomian karena dapat meningkatkan penghasilan ekonomi yaitu dengan meningkatkan jumlah wisatawan yang mengunjungi suatu daerah, dapat meningkatkan pendapatan melalui penjualan produk dan jasa yang terkait dengan pariwisata seperti akomodasi, makanan, transportasi dan membantu menciptakan lapangan kerja yang banyak.

Pariwisata di kota Batam telah mengalami beberapa perubahan dan perkembangan dari tahun 2018-2023, dalam kenaikan wisatawan pada tahun 2018 meningkat menjadi 3,1 juta pada tahun 2023. Kenaikan itu disebabkan oleh upaya pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur pariwisata dan meningkatkan promosi wisata, mengembangkan wisata alam dan budaya. (Napisah, 2023)

Pariwisata di kota Batam telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, dengan berbagai destinasi wisata yang ada di kota Batam. Berikut ini penjelasan singkat tentang beberapa jenis destinasi pariwisata di kota Batam:

Tabel 1.1 Jumlah Destinasi Pariwisata Di Kota Batam

Jenis Wisata	Nama Lokasi Wisata
Wisata Sejarah	Kampung Vietnam
	Komplek Makam Putri Dahlia
	Miniatur Budaya Nusantara
	Komplek Makam Zuriyat Nong
Wisata Komersial	Waterfront City
	Ocarina Park
	Batam City Square
	Batam View Beach Ressor
Wisata Religi	Masjid Raya Batam
	Vihara Dharma Sasana
	Gereja Santa Maria
	Wihara Duta Materya
Wisata Kuliner	Restoran Golden Prawn
	Restoran Rezeki seafood
	Kelong Seafood
	Restoran Sari Bundo
Wisata Bahari	Pantai Nongsa
	Pulau Abang
	Jembatan Barelang
	Pantai Glory Melur

(Sumber: Data Disbudparbatam.go.id)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas terlihat banyaknya destinasi pariwisata kota batam yang menarik untuk dikunjungi parawisatawan. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam masih terus berupaya mengembangkan destinasi pariwisata di Kota Batam.

Terbukti dari banyaknya bentuk pariwisata yang tercantum di atas, Batam menawarkan berbagai macam tempat wisata yang menarik. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam masih berupaya mengembangkan dan merevitalisasi industri pariwisata kota tersebut. Sebenarnya Batam adalah kota metropolitan dengan beberapa pulau dan menawarkan segudang tempat wisata yang

menyaingi Bali dan Lombok. Ada sejumlah tempat wisata menarik di Batam. Itulah beberapa pertunjukan seni yang bisa dinikmati oleh wisatawan ketika berkunjung ke Batam. Selain itu, ada juga banyak acara musik, festival, dan pertunjukan seni lainnya yang bisa dinikmati oleh wisatawan di Batam.

Itulah beberapa destinasi pariwisata yang bisa dikunjungi di Batam. Pariwisata merupakan kegiatan seseorang yang melibatkan perjalanan jauh, baik antara daerah maupun antar negara untuk tujuan kesenangan maupun bisnis tanpa menetap atau mencari pekerjaan di tempat tujuan tersebut (Sekarsari, 2020)).

Menurut (Alfarizi, 2024) baik investasi pengunjung domestik maupun asing serta perolehan devisa dari pariwisata mendukung pertumbuhan ekonomi. Salah satu penggerak utama perekonomian di Kota Batam adalah pariwisata. Kota Batam mempunyai banyak potensi yang belum tergali, khususnya di bidang industri perjalanan dan pariwisata. Hal ini tidak hanya berdampak pada perekonomian Indonesia saja, namun secara spesifik juga berdampak pada perekonomian Kota Batam. Pada mulanya penduduk Kota Batam mayoritas bekerja pada bidang industri. Namun seiring perkembangannya, ia beralih ke sektor perjalanan dan pariwisata. Pada akhir 2019, fenomena Covid-19 berpengaruh pada Perekonomian Kota Batam. Pandemi Covid-19 berdampak buruk pada semua aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya (Fernanda R. , 2022).

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang paling berpengaruh oleh pandemi tersebut. Seperti halnya di seluruh dunia, pandemi

Covid-19 juga berdampak signifikan pada industri pariwisata di Kota Batam.

Beberapa dampak yang terlihat antara lain:

Tabel 1.2 Data Kunjungan Wisatawan Ke Kota Batam pada Covid-19

No	Tahun	Jumlah
1	2019	1.947.943
2	2020	1.807.474
3	2021	2.651,00

(Sumber: Data BPS 2021)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas terlihat bahwa jumlah wisatawan ke Kota Batam dari Tahun 2019 sampai Tahun 2021, mengalami penurunan. Pada tahun 2019 terdapat 1.947.943 jumlah wisatawan ke Kota Batam. sementara itu, jumlah wisatawan turun menjadi 1.807.474 pada tahun 2020. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Batam pada tahun 2021 berkurang sebanyak 2.651 orang, yang menyebabkan terhentinya aktivitas terkait pariwisata. Hal ini menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Batam mengalami penurunan yang signifikan akibat wabah atau pandemi Covid-19.

Tabel 1.3 Data Kunjungan Wisatawan Ke Kota Batam setelah Pada Masa New Normal

No	Tahun	Jumlah
1	2022	565.936,00
2	2023	859.857,00

(Sumber: Data BPS kota Batam 2023)

Berdasarkan Tabel 1.4 terlihat bahwa jumlah wisatawan ke Kota Batam tahun 2022 sampai tahun 2023 mengalami kenaikan. Pada Tahun 2022 terdapat

565.936 jumlah wisatawan ke Kota Batam pada masa New Normal, dan mengalami kenaikan pada tahun 2023 dengan 859.857 jumlah wisatawan ke Kota Batam. angka ini naik drastis dibandingkan dua tahun saat Batam di landa Covid-19.

Peningkatan kunjungan wisman ke kota batam terkait sudah mulai dibukanya pintu masuk ke batam untuk tujuan tertentu, walaupun masih masa new normal. Hal ini berlaku di enam pintu masuk Kota Batam yaitu Pelabuhan Feri Sekupang Waterfront, Pelabuhan Feri Nongsa Pura, Bandara Hang Nadim, Pelabuhan Feri Batam Center, dan Pelabuhan Feri Harbourbay. Sejumlah destinasi wisata populer, termasuk Barelang yang menjadi simbol pariwisata terpaksa ditutup sementara, berdasarkan materi di situs Satgas Corona Batam. cukup terkenal di Batam dan populer di kalangan wisatawan. Kunjungi Jembatan dan Pantai Barelang yang menakjubkan (Simbolon, 2023).

Protokol kesehatan yang berlaku harus diterapkan dengan ketat, dan orang Batam harus memiliki sertifikat vaksin dengan dosis minimal satu dan terdaftar di aplikasi peduli perlindungan. Selain itu, persyaratan perjalanan antar pulau di provinsi Kepulauan Riau sudah mulai bebas dari pemeriksaan antigen (Sandana Putra, 2022).

Perilaku tersebut di atas menunjukkan adanya pertumbuhan yang tajam sepanjang fase normal baru. Hal ini semakin memperkuat perlunya para akademisi untuk meninjau kembali atau mengevaluasi kembali pendekatan-pendekatan yang tepat agar bisnis pariwisata Kota Batam dapat bangkit kembali di era *New Normal* ini. Intinya, kita harus bangkit untuk terus berkembang

dengan membuat rencana, karena kita tidak bisa terus menerus terpuruk. Situs Satgas *Corona* Batam menyebutkan sejumlah tempat wisata perlu ditutup. Salah satunya adalah Bareleng yang saat ini menjadi destinasi wisata terkenal di Batam dan banyak dikunjungi pengunjung (Muhammad, 2023).

Di sektor pariwisata, strategi pariwisata sangat penting karena penelitian dan pengembangan pariwisata dilakukan oleh serangkaian perusahaan pariwisata yang terutama bergerak dalam memenuhi permintaan pengunjung dengan menciptakan barang dan jasa. Pariwisata dilaksanakan melalui pelestarian keberlanjutan dan mendukung inisiatif untuk meningkatkan standar lingkungan dan tujuan wisata.

Menurut (Raymond, 2022) mendefinisikan industri pariwisata sebagai sekelompok perusahaan terkait pariwisata yang bekerja sama untuk menyediakan barang dan jasa yang memenuhi permintaan wisatawan.

Sejumlah penelitian telah mengkaji pendekatan Dinas Pariwisata terhadap pemulihan ekonomi. menyatakan bahwa Dinas Pariwisata Kota Sorong telah mengalami kemajuan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor pariwisata, namun belum dilakukan secara maksimal untuk menjamin pertumbuhan sektor pariwisata tetap berjalan meski di tengah Pandemi Covid-19, Dinas Pariwisata Kota Sorong bekerja sama dengan Pemerintah Daerah. Strategi Pemulihan Sektor Pariwisata dalam *New Normal* di Kalimantan Selatan yang dikemukakan oleh R. Hidayat dan N. Rahmini menyatakan bahwa masih terdapat masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan, anggaran program pelayanan pariwisata dipangkas, dan kegiatan

pariwisata yang telah direncanakan sebelumnya dan acara tidak dapat dilaksanakan (Kusmawati, 2023).

Menurut Puteri Nadia, Diah Siti Utari, Dwiniati, dan Yudi Ramdhani (2023) menunjukkan bahwa kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjung Pinang belum berhasil membangkitkan sektor pariwisata di masa pandemi Covid-19, menurut Susana Indriyati, Dinas Pariwisata Kota Tanjung Pinang belum mengembangkan rencana pascapandemi yang jelas dan masih menggunakan taktik prapandemi. Masyarakat menjadi salah satu tujuan untuk memaksimalkan potensi wisata Kota Tanjungpinang. oleh karena itu, strategi komunitas perlu diterapkan.

Jika penelitian di atas adalah tentang strategi Dinas Pariwisata dalam pemulihan ekonomi, maka kegiatan Strategi pemerintah harus bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan kenyamanan wisatawan dengan mengembangkan infrastruktur, fasilitas, dan layanan yang diberikan oleh pemerintah. Hal ini akan mempengaruhi permintaan dan kepuasan wisatawan. kemudian, Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat: Pengembangan pariwisata juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini akan menciptakan sumber daya manusia yang kuat dan terlibat dalam pengembangan pariwisata. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada strategi Dinas Pariwisata dalam program pemulihan perekonomian di Kota Batam.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pokok masalah, Penulis mengidentifikasi beberapa masalah seperti:

1. Jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Batam selama masa Covid-19
2. Jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Batam pada Masa *New Normal*

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini mencakup dari beberapa indentifikasi masalah yang ada maka peneliti berfokus pada bagaimana Tantangan dan Strategi Dinas Pariwisata dalam Pemulihan Pariwisata dalam Konteks *New Normal*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Tantangan dan Strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Batam dalam Pemulihan Pariwisata dalam konteks *new normal*?
2. Apa saja Faktor yang Mempengaruhi Tantangan dan Strategi Dinas Pariwisata dalam pemulihan Pariwisata dalam konteks *New Normal*?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Tantangan dan Strategi yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kota Batam dalam Pemulihan Pariwisata dalam konteks *new normal*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi Tantangan dan Strategi Dinas Pariwisata dalam Pemulihan Pariwisata dalam Konteks *New Normal*

1.6 . Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang Administrasi Publik khususnya dalam ilmu kebijakan publik dan administrasi publik
2. Sebagai bahan masukan bagi jurusan/prodi/universitas dan sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Kajian ini memiliki manfaat praktis bagi dinas pariwisata Kota Batam dalam mengambil berbagai langkah praktis untuk mendukung program pemulihan pariwisata dalam konteks *New Normal*.
2. memulihkan industri pariwisata pada masa *new normal*. Penting untuk berfokus pada keselamatan dan kesehatan wisatawan sambil menciptakan pengalaman yang menarik dan berkesan.